BERITA

Jaga Bumi Sejak Dini, Penyuluh Agama Kristen Ajak Siswa SDN 10 Buntok Rawat Ciptaan Tuhan

Buntok (Humas) — Kepedulian terhadap lingkungan tidak hanya diajarkan melalui teori, tetapi juga ditanamkan sebagai bagian dari nilai keimanan. Penyuluh Agama Kristen Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan...

TANGGAL PUBLIKASI	KATEGORI	ESTIMASI BACA
02 Juni 2026	**KUA & Penyuluh**	**2 menit**
UNIT/PENYELENGGARA	**LOKASI**	**KONTAK**
Seksi Bimbingan Masyarakat Kristen	**SDN 10 Buntok**	**Delita Wati Manullang - 62813181******



Foto utama: Jaga Bumi Sejak Dini, Penyuluh Agama Kristen Ajak Siswa SDN 10 Buntok Rawat Ciptaan Tuhan

Buntok (Humas) — Kepedulian terhadap lingkungan tidak hanya diajarkan melalui teori, tetapi juga ditanamkan sebagai bagian dari nilai keimanan. Penyuluh Agama Kristen Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan mengajak siswa SDN 10 Buntok memahami pentingnya merawat bumi melalui penyuluhan bertema “Menjaga Bumi Kita”, Selasa (2/6/2026).

Kegiatan yang berlangsung di lingkungan sekolah tersebut diikuti para siswa dengan antusias melalui diskusi interaktif, tanya jawab, serta penyampaian materi tentang hubungan antara iman dan tanggung jawab menjaga lingkungan.

Penyuluh Agama Kristen, Yemima Pisi, menyampaikan bahwa bumi merupakan ciptaan Tuhan yang dipercayakan

kepada manusia untuk dipelihara dan digunakan secara bijaksana sebagaimana tertulis dalam Kejadian 2:15.

“Manusia bukan pemilik bumi, tetapi penjaga titipan Tuhan. Karena itu, menjaga lingkungan bukan hanya tugas bersama, tetapi juga bagian dari iman yang harus diwujudkan dalam tindakan sehari-hari,” ujar Yemima.

Ia menjelaskan, kerusakan lingkungan sering berawal dari kebiasaan kecil yang diabaikan, seperti membuang sampah sembarangan, membakar plastik, hingga tidak peduli terhadap kebersihan sekitar.

“Kalau sejak kecil terbiasa peduli lingkungan, maka saat dewasa mereka akan tumbuh menjadi pribadi yang bertanggung jawab terhadap alam dan sesama,” lanjutnya.

Kepala SDN 10 Buntok menyambut baik kegiatan tersebut karena dinilai memberi pemahaman yang dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari sekaligus memperkuat pendidikan karakter di lingkungan sekolah.

“Kegiatan seperti ini penting karena anak-anak tidak hanya belajar pengetahuan, tetapi juga belajar membangun kebiasaan baik sejak usia dini,” ungkapnya.

Pihak sekolah menilai materi yang disampaikan mudah dipahami karena dikaitkan langsung dengan aktivitas sederhana yang dapat dilakukan siswa, seperti membuang sampah pada tempatnya, merawat tanaman, menghemat air dan listrik, serta mengurangi penggunaan plastik sekali pakai.

Kegiatan diawali dan diakhiri dengan pujian serta doa yang dipimpin Delita Wati Manullang. Suasana penyuluhan berlangsung penuh sukacita dengan partisipasi aktif para siswa sepanjang kegiatan.

Melalui penyuluhan ini, Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan terus menghadirkan pembinaan keagamaan yang tidak hanya memperkuat pemahaman spiritual, tetapi juga membangun kepedulian sosial dan lingkungan sebagai bagian dari praktik kehidupan beragama sehari-hari.

CUPLIKAN BERITA

Jaga Bumi Sejak Dini, Penyuluh Agama Kristen Ajak Siswa SDN 10 Buntok Rawat Ciptaan Tuhan

Buntok (Humas) — Kepedulian terhadap lingkungan tidak hanya diajarkan melalui teori, tetapi juga ditanamkan sebagai bagian dari nilai keimanan. Penyuluh Agama Kristen Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan...

LINK HALAMAN PUBLIK

https://barsel.kemenag.go.id/berita/jaga-bumi-sejak-dini-penyuluh-agama-kristen-ajak-siswa-sdn-10-buntok-rawat-ciptaan-tuhan

PDF ini dibuat otomatis dari konten berita publik. Pindai QR untuk membuka halaman asli.